

Moratelindo Terbitkan Obligasi I Rp 1 Triliun dengan Rating A (id) dari Pemeringkat Efek Indonesia

JAKARTA, 1 November 2017 – PT Mora Telematika Indonesia (Moratelindo), bergerak di industri telekomunikasi yang merupakan penyedia jasa jaringan interkoneksi domestik maupun internasional, penyedia jasa Internet (*Internet Services*) serta penyedia Pusat Data (*Data Center*) berencana melakukan penawaran umum obligasi pertama senilai Rp1.000.000.000.000 (satu triliun Rupiah). Obligasi ini mendapatkan peringkat *idA* (Single A) PT Pemeringkat Efek Indonesia.

Harga penawaran untuk obligasi ini 100% (seratus persen) dari nilai pokok, obligasi terbagi menjadi 2 seri dimana Jumlah Pokok Obligasi Seri A yang ditawarkan dengan indikasi kisaran kupon sebesar 9,50% - 10% per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi. Seri B berjangka waktu 5 (lima) tahun dengan indikasi kisaran kupon sebesar 10,00% - 10,50 % per tahun. Bunga Obligasi dibayarkan triwulan 30/360, sesuai dengan tanggal pembayaran masing-masing bunga Obligasi.

Direktur Utama Moratelindo, Ir. Galumbang Menak mengatakan, “*track record* Perseroan yang baik, proyeksi arus kas yang kuat dan pengalaman kami di industri telekomunikasi yang baik membuat kami mendapatkan peringkat obligasi yang memuaskan.” pada Publik Ekspose Obligasi I Moratelindo Tahun 2017 di Jakarta, Jumat (3/11).

Seluruh dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Obligasi I Moratelindo Tahun 2017 ini, setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi, akan digunakan untuk: Sekitar 90% (sembilan puluh persen) akan digunakan untuk kebutuhan investasi sekitar 10% (sepuluh persen) akan digunakan untuk kebutuhan modal kerja. Obligasi yang ditawarkan tidak memiliki jaminan khusus, tetapi dengan jaminan umum, berupa seluruh harta kekayaan Perseroan. Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi adalah PT Bahana Sekuritas.

Moratelindo berencana mendapatkan Pernyataan Efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 27 November 2017, dan melakukan penawaran umum pada tanggal 29 dan 30 November 2017. Distribusi secara elektronik pada 6 Desember 2017 dan ditutup dengan pencatatan di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 7 Desember 2017.

Pendapatan Perseroan yang berasal dari segmen *Telco* pada periode 5 (lima) bulan yang berakhir tanggal 31 Mei 2017 meningkat sebesar Rp7.611.786.48 atau 6,02% jika dibandingkan dengan periode 5 (lima) bulan yang berakhir tanggal 31 Mei 2016. Dan Pendapatan yang berasal dari segmen *Wholesale* pada periode 5 (lima) bulan yang berakhir tanggal 31 Mei 2017 meningkat sebesar Rp59.702.613.147 atau 78,34% jika dibandingkan dengan periode 5 (lima) bulan yang berakhir tanggal 31 Mei 2016. Untuk Pendapatan yang berasal dari segmen *Retail* pada periode 5 (lima) bulan yang berakhir tanggal 31 Mei 2017 meningkat sebesar Rp18.386.054.248 atau 45,18% jika dibandingkan dengan periode 5 (lima) bulan yang berakhir tanggal 31 Mei 2016. Hal ini disebabkan oleh adanya perluasan area segmen pasar *retail* yang dilakukan oleh Perseroan untuk layanan produk internet kepada pelanggan *retail*.

Sekilas PT Moratelindo

Moratelindo adalah penyedia infrastruktur telekomunikasi *wholesale* yang didirikan pada tahun 2000. Moratelindo membuka kantor internasional di Singapura bersamaan dengan pembangunan kabel bawah laut MIC-1 (*Moratelindo International Cable-system One*) yang menghubungkan Jakarta-Singapura. Pemerintah Singapura memberikan lisensi Facilities-Based Operations (FBO) ke Moratel International Pte. Ltd., sebagai gateway jaringan untuk layanan leased line internasional.

Dalam rentang waktu 2010 hingga 2012, Moratelindo menyelesaikan pembangunan jaringan backbone bawah laut internasional untuk Jakarta, Bangka, Bintan, Batam, dan Singapura (B3JS) sepanjang lebih dari 1.000 km, Batam-Dumai-Malaka (BDM) sepanjang

lebih dari 400 km. Jaringan ini merupakan hasil kolaborasi antara Moratelindo, XL Axiata dan Telekom Malaysia.

Dalam rangka melaksanakan salah satu Proyek Strategis Nasional, Kementerian Komunikasi dan Informatika pada tahun 2016 dan 2017 memberikan kepercayaan kepada Moratelindo untuk melaksanakan Proyek Palapa Ring Paket Barat dan Paket Timur dengan total nilai investasi (nilai CAPEX) sebesar Rp 6,4 triliun dengan membentuk Badan Usaha Pelaksana yakni PT. Palapa Ring Barat dan PT. Palapa Timur Telematika. Proyek Palapa Ring merupakan proyek Kerja Sama Pemerintah Badan Usaha (KPBU) dalam sektor telekomunikasi dengan skema pembayaran ketersediaan layanan atau Availability Payment (AP). Skema AP diprakarsai oleh Kementerian Keuangan dengan penjaminan AP dilakukan oleh PT. Penjamin Infrastruktur Indonesia (Persero) dan sumber pembayaran berasal dari Dana Kontribusi Universal Service Obligation (USO). Dalam melaksanakan proyek Palapa Ring ini, pendanaan untuk Paket Barat berasal dari Bank Mandiri sebesar Rp 876 miliar dan untuk Paket Timur berasal dari Pinjaman sindikasi Bank BNI, Bank ICBC Indonesia, BPD Papua, BPD Sulselbar, BPD Maluku Malut dan lainnya sebesar Rp 4 triliun.

Hormat kami,

Corporate Secretary
PT Mora Telematika Indonesia
P : 021 3199 8600
F : 021 315 7538
Email : corsec@moratelindo.co.id
Website : www.moratelindo.co.id